

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan disengaja untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk, mengembangkan dan menghasilkan manusia berkualitas yang mampu mengimbangi pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan suatu usaha pemerintah untuk menumbuhkan manusia yang mempunyai sikap dan perilaku kreatif, inovatif dan selalu berkeinginan untuk maju. Pemerintah mengatur kebijakan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006:11) Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, mengenai Dasar, Fungsi dan Tujuan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia merupakan pendidikan tinggi yang mengembangkan program pendidikan dan non kependidikan.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu prodi yang relatif baru dibandingkan dengan prodi-prodi lain yang sudah berkembang lebih dulu di lingkungan Jurusan PKK Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga secara historis telah menjadi embrio pendirian Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada tahun 1967, berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu sarjana pendidikan yang secara akademis dan profesional berkontribusi bagi peningkatan sumber daya manusia.

Program Studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI memiliki mata kuliah yang dikelompokkan pada mata kuliah keahlian program studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yaitu penyuluhan PKK. Mata kuliah tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan studi kasus secara individu dan kelompok di dalam lingkup sepuluh segi kehidupan keluarga melalui proses penyuluhan PKK. Mahasiswa perlu diberi pengalaman belajar yang mampu mengembangkan daya nalar dalam menampilkan masalah penyuluhan PKK dan mencari alternatif pemecahan masalah. Model *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu pendekatan atau cara yang dimungkinkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam menyelesaikan masalah. Barrows (1982) sebagai pakar *Problem Based Learning* menyatakan bahwa:

Problem Based Learning adalah sebagai sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (problem) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan ataupun mengintegrasikan ilmu (knowledge) baru. Masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar anak didik dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuannya.

Pemilihan model ini dengan pertimbangan bahwa perkuliahan penyuluhan PKK merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di dalam menggali permasalahan di masyarakat dan harus mampu menyelesaikan permasalahan tersebut yang dikaji melalui disiplin ilmu PKK. Model *Problem Based Learning* melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat pada siswa, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier. Di samping itu mahasiswa memperoleh pengalaman yang terintegrasi dalam masalah dunia nyata, masalah yang akan dihadapi di dunia kerja atau profesi, sehingga memberikan manfaat pada mahasiswa sebagai hasil belajar penyuluhan PKK dengan model *Problem Based Learning*.

Proses pembelajaran yang optimal akan memberikan sumbangan yang positif pada hasil belajar, yaitu adanya perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:3) bahwa: "Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor".

Manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menjadi penyuluh yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga. Manfaat tersebut difokuskan pada penemuan masalah, analisis masalah, refleksi dan evaluasi.

Atas dasar pemikiran yang telah diilustrasikan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Manfaat Model *Problem Based*

Learning Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK yang merupakan sub masalah penelitian dari judul penelitian tentang “Pengembangan model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menampilkan permasalahan yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga pada perkuliahan penyuluhan PKK.
2. Pembelajaran penyuluhan PKK pada mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI masih perlu dikembangkan.
3. Diperlukan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk menjadi penyuluh PKK.
4. *Problem Based Learning* (PBL) diasumsi mampu memberikan manfaat pada pembelajaran penyuluhan PKK
5. Mahasiswa Program Studi PKK angkatan 2008 sebagai kelas eksperimen pada uji coba pengembangan model *Problem Based Learning*.

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas. Suharsimi Arikunto (2002:45) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan langkah pertama dalam merumuskan suatu problematika dan merupakan pokok dari kegiatan penelitian”. Kutipan tersebut, penulis jadikan acuan di dalam merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

“Bagaimana manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:52) yaitu “Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian”. Tujuan dalam penelitian berfungsi untuk menentukan arah pencapaian suatu permasalahan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan penemuan masalah, analisis masalah, refleksi dan evaluasi.

D. Metode Penelitian

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sudjana dan Ibrahim (2009:64) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah serta melakukan penelitian sebagai peneliti pemula dalam bidang pendidikan, khususnya tentang manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi mahasiswa program studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2008 tentang model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK.

c. Dosen Mata Kuliah Penyuluhan PKK

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan di dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan penemuan masalah, analisis masalah, refleksi dan evaluasi pada program studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Pertanyaan di dalam penelitian manfaat model *Problem Based Learning* pada

pembelajaran penyuluhan PKK ini adalah: “Bagaimana manfaat model *Problem Based Learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan penemuan masalah, analisis masalah, refleksi dan evaluasi?”

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI, dengan sampel penelitian mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008.

Alasan memilih lokasi dan sampel penelitian ini karena Mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008 sebagai kelas eksperimen pada uji coba model *Problem Based Learning* dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi PKK Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2010.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I merupakan Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian, lokasi dan sampel penelitian serta struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan Kajian Pustaka, yang menguraikan teori tentang model pembelajaran berbasis masalah, mata kuliah penyuluhan PKK, model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK.

Bab III merupakan Metode Penelitian, yang berisi tentang metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data penelitian dan teknik pengolahan data penelitian.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan Kesimpulan dan Saran, yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

